



## RINGKASAN

GHULAM NURUL HUDA. Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan *Economic Value Added* dan *Market Value Added* serta Pengaruhnya terhadap *Return Saham* Perusahaan Sawit. Dibimbing oleh BONAR M. SINAGA dan TRIAS ANDATI.

Pada persaingan era globalisasi menuntut perusahaan untuk meningkatkan kerjanya, khususnya pada kinerja keuangan. sehingga perusahaan dapat mempertahankan eksistensinya di pasar lokal maupun pasar global. Tujuan utama dari sebuah perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba yang maksimal, namun saat ini tujuan perusahaan tidak hanya laba akuntansi, melainkan juga berfokus pada laba ekonomis. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan indikator rasio-rasio keuangan.

Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan umumnya belum menunjukkan makna ekonomis maupun nilai pasar. Agar dapat menganalisis kinerja keuangan perusahaan, khususnya nilai tambah secara ekonomi, maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan konsep *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA). Penilaian kinerja keuangan EVA dan MVA memasukkan semua unsur-unsur yang berhubungan dengan penciptaan nilai bagi pemegang saham, seperti komposisi biaya modal, laba perusahaan, tingkat suku bunga, dan nilai pasar perusahaan.

Metode pengolahan data menggunakan OLS dengan model regresi berganda. Uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi serta statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan *level of significance* 10%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Sampel penelitian dipilih enam perusahaan produsen kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Model regresi yang digunakan adalah tiga persamaan untuk EVA, MVA dan *Return Saham*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER berpengaruh nyata terhadap EVA. PBV dan TATO berpengaruh positif terhadap MVA. EVA berpengaruh nyata terhadap *Return Saham*. Faktor fundamental perusahaan terutama EVA, PBV, TATO dan DER digunakan oleh Perusahaan untuk menilai *Return Saham* di Bursa Efek Indonesia pada periode 2009-2014. Penelitian ini mempertegas hasil penelitian sebelumnya yang menyebutkan variabel EVA, PBV, TATO dan DER dalam model regresi untuk menilai *Return Saham*. Hasil analisis kinerja keuangan perusahaan dengan EVA, MVA, dan Variabel fundamental keuangan memberikan alternatif gambaran yang lebih baik atas pencapaian yang dilakukan perusahaan.

Kata Kunci: Bursa Efek Indonesia, EVA, MVA, Rasio Keuangan, Regresi berganda

